

ABSTRAK

Usaha meubelair dalam perkembangannya menjadi usaha yang berbasis layanan. Keinginan melayani konsumen yang tinggi dengan memberi kebebasan kepada konsumen untuk merancang dan mendesain sendiri barang yang di pesan merupakan keunggulan dan nilai plus dibandingkan dengan usaha sejenis. Bahan baku juga diberikan keleluasaan kepada konsumen untuk memilih bisa kayu jati, kayu biasa, hardplex, kayu daur ulang dan sebagainya serta warna pastinya.

Kebutuhan meubelair sebagai hal pokok dan penghias rumah seolah menjadi sesuatu yang tidak bisa disangkal. Ini karena meubelair bisa multifungsi; pembatas ruangan sekaligus rak buku, tempat tv, vas bunga dan fungsi lainnya. Disaat bersamaan rumah hunian di wilayah perkotaan cenderung sempit sehingga pemanfaatan ruang yang efisien sangat penting.

Masalah yang muncul adalah layanan prima harus dijaga secara maksimal baik dari pengerjaan, ketersediaan bahan baku dan ketepatan pekerjaan serta garansi atau komplain dari pengguna layanan (konsumen). Pokok persoalan adalah sumber daya manusia; hubungan pemilik usaha dengan pekerja, pemilik usaha dengan konsumen dan pekerja-pekerja seringkali menjadi penghambat hasil kerja yang diharapkan. Kinerja yang rendah ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti gaya kepemimpinan, motivasi dan budaya organisasi.

Perusahaan adalah organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan yang harus mampu memberikan kejelasan status kepada seseorang dalam organisasi tersebut, baik dalam hal ikatan, kedudukan dan peranan. Salah satu upaya meningkatkan efektivitas kerja dalam organisasi yang Islami adalah gaya kepemimpinan Islami dan motivasi intrinsik. Peningkatan kemampuan organisasi memerlukan perubahan yang baik dengan perubahan variabel-variabel sistem, tujuan strategis dan sistem pengendalian, hubungan antar pribadi dalam sendi keberagaman.

Penelitian ini mengkaji tentang keterkaitan gaya kepemimpinan Islami dan motivasi intrinsik terhadap efektivitas kerja di usaha meubel di Kota Semarang. Metode analisa regresi linier berganda hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel gaya kepemimpinan Islami dan motivasi intrinsik terhadap efektivitas kerja.

Kata Kunci :meubelair, gaya kepemimpinan Islami, motivasi Intrinsik, efektivitas kerja

ABSTRACT

The meubelair business in its development has become a service-based business. The desire to serve high consumers by giving freedom to consumers to design and design their own goods ordered is an advantage and a plus compared to similar businesses. Raw materials are also given flexibility to consumers to choose from teak, ordinary wood, hardplex, recycled wood and so on and of course colors.

The need for furniture as the main thing and decorating the house seems to be something that cannot be denied. This is because meubelair can be multifunctional; room dividers as well as bookshelves, tv stands, flower vases and other functions. At the same time residential houses in urban areas tend to be narrow so that efficient use of space is very important.

The problem that arises is that excellent service must be maintained to the maximum of both workmanship, availability of raw materials and the accuracy of work and guarantees or complaints from service users (consumers). The main issue is human resources; the relationship between business owners and workers, business owners and consumers and workers is often a barrier to expected work. This low performance is caused by various factors such as leadership style, motivation and organizational culture.

A company is an organization is a tool to achieve a goal that must be able to provide clarity of status to someone in the organization, both in respect, position and role. One effort to improve work effectiveness in Islamic organizations is the style of Islamic leadership and intrinsic motivation. Enhancing organizational capabilities requires good change with changes in system variables, objectives of strategic and control, interpersonal relationships in religious joints.

This study examines the relevance of Islamic leadership style and intrinsic motivation on work effectiveness in furniture businesses in the city of Semarang. The results of multiple linear regression analysis showed a positive influence between Islamic leadership style variables and intrinsic motivation on work effectiveness.

Keywords: meubelair, Islamic leadership style, Intrinsic motivation, work effectiveness